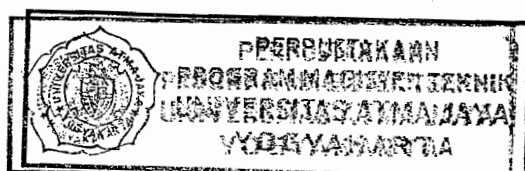


MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA	
Diterima	: 03 NOV 2000
Inven	: 097/MT/Hd.11/2000
Klasifikasi	: Rf: 624.068/Art/2000
Katalog	:
Selesai diproses	: 2 Feb 2001





**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK**

TESIS

**ANALISIS KUANTITATIF
RISIKO KONSULTAN DALAM
HUBUNGAN KERJA DENGAN KLIEN**

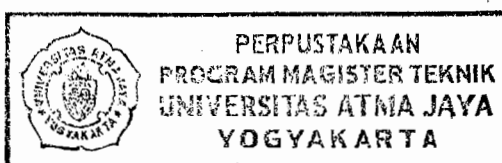
Diajukan oleh :

ARTI MANONDARU

No. Mhs. : 99.425/PS/MT

Nirm : 990051053114130002

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR MAGISTER TEKNIK
2000**





UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK

Tesis: mt '00

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Nama : Arti Manondaru
Nomor Mahasiswa : 99.425/PS/MT
NIRM : 990051053114130002
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Judul tesis : Analisis Kuantitatif Risiko Konsultan dalam Hubungan Kerja dengan Klien

Tanggal, 14/10/2000

Pembimbing I,

Dr. Ir. Koesmargono, M.Const.Mgt.

Tanggal, 16/10/2000

Pembimbing II,

Ir. WI. Ervianto, MT.

Direktur Program,




Dr. Ir. Peter F. Kaming, M. Eng.

INTISARI

Konsultan dalam konstruksi sering menerima pekerjaan atas dasar hubungan baik tanpa mengevaluasi klien. Hal ini mungkin dapat mempengaruhi hasil yang dicapai konsultan pada proyek. Konsultan perlu mengetahui cara kuantitatif dalam menilai kliennya agar terhindar dari risiko yang dibawa oleh klien. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor risiko dominan dari klien yang dapat mempengaruhi hasil yang dicapai konsultan dalam proyek, mengidentifikasi tingkat pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap konsultan dan tindakan manajemen dalam mengatasi risiko tersebut.

Instrumen diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Kometa, *et al* (1995). Sembilan puluh satu responden yang bekerja pada perusahaan konsultan di Daerah Istimewa Yogyakarta berpartisipasi dalam penelitian. Indeks Kepentingan Relatif dari sub faktor dan Indeks Kepentingan Relatif kelompok dari faktor utama risiko digunakan untuk menganalisis tingkat kepentingan faktor-faktor risiko. Indeks keseluruhan dari faktor-faktor risiko digunakan untuk mengetahui tindakan manajemen dalam mengatasi risiko. Faktor-faktor yang dinilai adalah kelayakan proyek, kewajiban klien, stabilitas pendanaan klien, kinerja klien sebelumnya, karakteristik proyek klien, kualitas organisasi klien, pengalaman masa lalu klien, kualitas manajemen klien, dan karakteristik klien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsultan klasifikasi A berpendapat bahwa kualitas organisasi klien merupakan faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kinerja konsultan. Faktor ini dipengaruhi oleh koordinasi masing-masing proyek oleh klien. Tindakan manajemen menganggap tidak ada bahaya yang harus diantisipasi dalam waktu dekat untuk klien ini, kondisi klien sangat memuaskan, dan monitoring pada klien secukupnya. Konsultan klasifikasi B berpendapat bahwa karakteristik proyek klien merupakan risiko yang paling berpengaruh terhadap kinerja konsultan. Karakteristik proyek klien dipengaruhi pula oleh tingkat kerumitan dalam proyek. Tindakan manajemen menganggap tidak ada bahaya yang harus diantisipasi dalam waktu dekat untuk klien ini, kondisi klien sangat memuaskan, dan monitoring pada klien secukupnya. Konsultan klasifikasi C berpendapat bahwa karakteristik proyek klien merupakan risiko yang paling berpengaruh terhadap kinerja konsultan. Karakteristik proyek klien dipengaruhi oleh biaya dari proyek. Tindakan manajemen menganggap tidak ada bahaya yang harus diantisipasi dalam waktu dekat untuk klien ini, kondisi klien sangat memuaskan, dan monitoring pada klien secukupnya. Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa indeks terletak pada rentang $60\% < I \leq 80\%$. Hal ini berarti tindakan manajemen menganggap tidak ada bahaya dari klien yang harus diantisipasi, kondisi klien memuaskan dan monitoring pada klien secukupnya.

Kata kunci : konsultan, risiko, kuantitatif, klien dan tindakan manajemen.

ABSTRACT

Construction consultants often accept work based on good relations with the clients without evaluating them. This may affect their performance on construction sites. Consultants need to understand quantitative methods to avoid client-generated risk. The aims of this study are to examine the dominant risk factors generated by the clients, to identify their influential level on consultants, and to examine the actions of management level to handle the risks.

The instrument was adopted from Kometa, et al (1995). Ninety-one respondents working in several firms of consultants in Daerah Istimewa Yogyakarta were sampled. Relative Important Index calculated from the sub-factors and Relative Important Index from the group were adopted to analyze the importance of the factors. The overall risk exposure index was adopted to examine the actions of management level to handle the risks. The concerned factors were client's project feasibility, client's duties, client's financial feasibility, clients past performance, client's project characteristics, client's organizational quality, clients past experience, quality of management clients and client characteristics.

The results of this research indicate the opinion of consultant from the classification of A-level that client's organizational quality was the most influential risk factor. This factor is influenced by client's coordination of project interphase. The management of action suggested no danger be anticipated in the near future from this client, client quite satisfactory and monitor client slightly. The consultant from the classification of B-level perceived that client's project characteristics was the most influential risk to consultant's performance. Characteristic project client was influenced by project's complexity. The management of action suggested no danger be anticipated in the near future from this client, client quite satisfactory and monitor client slightly. The consultant from the classification of C-level perceived that client's project characteristics was the most influential risk to consultant's performance. Client's project characteristics were influenced by the cost of project. The management of action suggested no danger be anticipated in the near future from this client, client quite satisfactory and monitor client slightly. Based on the results of this analysis, it could then be conclude that the number is in the range of $60\% < I \leq 80\%$. It means management of action suggested that no danger be anticipated in the near future from this client, client quite satisfactory and monitor client slightly.

Key words: consultant, risk, quantitative, client and management of action.

Apa yang Tuhan Janjikan

Tuhan tidak menjanjikan
Langit yang selalu cerah,
Jalan yang penuh dengan bunga-bunga.
Tuhan tidak menjanjikan
Matahari yang tanpa hujan,
Kebahagiaan tanpa kedukaan,
Kedamaian tanpa kegoncangan.
Tuhan tidak menjanjikan
Bahwa kita bebas dari dari cobaan dan godaan,
Kesulitan dan bencana.
Dia tidak bersabda bahwa kita
Terlepas dari banyak persoalan
Tapi Tuhan menjanjikan
Kekuatan bagi kita untuk menjalani
Hari-hari kita,
Istirahat bagi pekerja,
Terang bagi jalan kita,
Rahmat untuk menghadapi cobaan,
Pertolongan dari surga,
Simpati yang tidak pernah luntur,
Cinta yang tidak pernah padam.

Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu,
dan janganlah bersandar pada pengertianmu sendiri.

(Amsal 3 : 5)

Teruntuk yang terkasih :

Bapak, Mama, kakakku Anung dan adikku Iin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kasih, karunia dan berkatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulisan tesis ini dalam rangka memenuhi salah satu prasyarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Dua (S2) di Program Studi Magister Teknik, konsentrasi Manajemen Konstruksi, Program Pasca Sarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis membahas tentang Analisis Kuantitatif Risiko Konsultan dalam Hubungan Kerja dengan Klien dengan tujuan menganalisis faktor-faktor risiko dominan dari klien yang dapat mempengaruhi hasil yang dicapai konsultan dalam proyek dan mengidentifikasi tingkat pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap konsultan serta tindakan manajemen dalam mengatasi risiko tersebut

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Peter F. Kaming, M.Eng, selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ir. Eko Setyanto, M.Const.Mgt, selaku Ketua Program Magister Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Koesmargono, M.Const.Mgt, selaku dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah memberi pengarahan dan masukan kepada penulis.
4. Ir. W.I. Ervianto, MT, selaku dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberi pengarahan dan masukan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Seluruh staf Admisi dan Perpustakaan yang turut memperlancar dalam hal surat-menyurat dan peminjaman buku untuk menunjang penulisan.
7. Para Responden yang berasal dari beberapa perusahaan konsultan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
8. Keluarga yang selalu memberi doa, motivasi dan semangat untuk menyelesaikan penulisan ini.
9. Mbak Reni dan Siska atas kebersamaannya dalam menghubungi responden serta Agus W. yang turut membantu menyebarkan kuisisioner.
10. Teman-teman angkatan V atas segala suasana yang penuh canda dan tawa serta dukungannya kepada penulis.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulisan ini.

Keterbatasan waktu dan kemampuan membuat penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian selanjutnya.

Akhir kata, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi rekan-rekan mahasiswa pada umumnya.

Yogyakarta, September 2000,

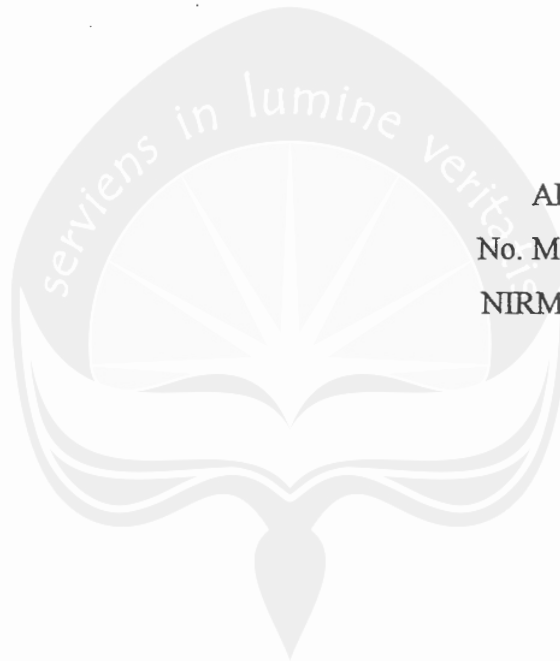
Penulis



ARTI MANONDARU

No. Mahasiswa : 99425/PS/MT

NIRM : 990051053114130002



DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Intisari.....	ii
Abstract.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Daftar Pustaka.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Keaslian Penelitian.....	3
1.7. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Anatomi Usaha Jasa Konsultansi Indonesia.....	5
2.2. Lingkup Pengertian Klien.....	6
2.3. Lingkup Pengertian Konsultan.....	9
2.3.1. Lingkup Jasa Konsultan.....	9
2.3.2. Penyedia Jasa Konsultansi.....	12
2.3.3. Kerangka Acuan Kerja (KAK).....	13
2.4. Risiko.....	14
2.4.1. Pengertian Risiko.....	14
2.4.2. Risiko Proyek.....	15
2.5. Ketidakpastian.....	20
2.6. Metode Pengidentifikasian Risiko.....	21
2.7. Manajemen Risiko.....	21
2.7.1. Pengertian Manajemen Risiko.....	21
2.7.2. Tugas Manajemen Risiko.....	23
2.7.3. Fungsi Manajemen Risiko.....	23
2.7.4. Sistem Manajemen Risiko.....	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Umum.....	25
3.2. Teknik Penelitian dan Responden.....	26
3.3. Rancangan Angket Penelitian.....	27
3.4. Teknik Pengukuran Data.....	29
3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	29

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Gambaran Umum Responden.....	34
4.1.1. Data Responden.....	35
4.2. Analisis Item Pertanyaan.....	37
4.2.1. Analisis Faktor-faktor Risiko Dominan dari Klien.....	37
4.2.1.1. Sub Faktor Risiko.....	37
4.2.1.2. Faktor Utama Risiko.....	45
4.2.2. Identifikasi Tingkat Pengaruh dan Tindakan Manajemen.....	47
4.2.2.1. Perhitungan Bagian Sub Faktor.....	48
4.2.2.2. Perhitungan Bagian Faktor Utama dan Tindakan Manajemen	54
 BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	 60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran-saran.....	62
5.2.1. Saran untuk Perusahaan Konsultan di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	62
5.2.2. Saran Bagi Peneliti yang Akan Datang.....	63



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram Alir Klarifikasi Terminologi.....	5
Gambar 2.2. Diagram Alir Kondisi-kondisi yang Saling Mempengaruhi Berlangsungnya Proses Layanan Jasa Konsultansi.....	7
Gambar 2.3. Klien Industri Konstruksi Berdasar pada Sumber Pendanaannya.....	8
Gambar 2.4. Risiko yang Terdapat pada Manajemen Proyek.....	23



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kerangka Kerja Manajemen Risiko.....	24
Tabel 3.1. Nilai m_i	31
Tabel 3.2. Tindakan Manajemen Berdasarkan Rentang Indeks dalam Persentase	33
Tabel 4.1. Responden Berdasarkan Klasifikasi Perusahaan.....	35
Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Jabatan.....	35
Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Bidang Jasa Konsultansi yang Diberikan....	36
Tabel 4.4. Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	36
Tabel 4.5. Nilai IKR, Deviasi Standar dan Ranging untuk Responden Klasifikasi A.....	37
Tabel 4.6. Nilai IKR, Deviasi Standar dan Ranging untuk Responden Klasifikasi B.....	40
Tabel 4.7. Nilai IKR, Deviasi Standar dan Ranging untuk Responden Klasifikasi C.....	43
Tabel 4.8. Nilai $IKR_{kelompok}$, Deviasi Standar dan Ranging untuk Faktor Utama dari Responden Klasifikasi A.....	46
Tabel 4.9. Nilai $IKR_{kelompok}$, Deviasi Standar dan Ranging untuk Faktor Utama dari Responden Klasifikasi B.....	46
Tabel 4.10. Nilai $IKR_{kelompok}$, Deviasi Standar dan Ranging untuk Faktor Utama dari Responden Klasifikasi C.....	47
Tabel 4.11. Nilai c_i , m_i , T_i , dan E_j dari Responden Klasifikasi A.....	49
Tabel 4.12. Nilai c_i , m_i , T_i , dan E_j dari Responden Klasifikasi B.....	51
Tabel 4.13. Nilai c_i , m_i , T_i , dan E_j dari Responden Klasifikasi C.....	53
Tabel 4.14. Nilai c_j , E_j , T_j dan I untuk Responden Klasifikasi A.....	55
Tabel 4.15. Nilai c_j , E_j , T_j dan I untuk Responden Klasifikasi B.....	57
Tabel 4.16. Nilai c_j , E_j , T_j dan I untuk Responden Klasifikasi C.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Permohonan Pengisian Kuisisioner.....	64
Lampiran 2 Surat Pengantar Kuisisioner.....	65
Lampiran 3 Kuisisioner.....	66
Lampiran 4 Data Responden dan Hasil Perhitungan Klasifikasi A.....	69
Lampiran 5 Data Responden dan Hasil Perhitungan Klasifikasi B.....	75
Lampiran 6 Data Responden dan Hasil Perhitungan Klasifikasi C.....	79
Lampiran 7 Daftar Perusahaan Konsultan yang Turut Berpartisipasi.....	83

